

ABSTRAKSI

Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi yang kaya dengan keragaman objek wisata yang sudah sangat terkenal di Indonesia, Kabupaten Tuban merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Jawa Timur. Kabupaten Tuban Memiliki banyak obyek wisata yang menarik untuk dikunjungi, baik itu obyek wisata Alam, Budaya maupun Buatan. Salah satu obyek wisata yang terdapat di Kabupaten Tuban adalah Makam Sunan Bonang. Obyek wisata ini dikunjungi puluhan ribu orang setiap tahunnya. Dibutuhkan pengelolaan yang profesional untuk mengelola obyek wisata ini, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul “PENGELOLAAN OBYEK WISATA RELIGI MAKAM SUNAN BONANG DI KABUPATEN TUBAN” Tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan obyek wisata religi Makam Sunan Bonang serta kendala-kendala yang dihadapi oleh pengelola.

Peneliti menggunakan metode penelitian yang sifatnya deskriptif. Yang artinya pembahasan akan lebih menekankan pada uraian yang bersifat kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh kejelasan sedetail mungkin mengenai masalah yang diambil diatas dan dapat menjabarkan penyelesaian masalah sesuai dengan tujuan penelitian ini secara luas dan mendalam. Metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan fenomena atau hubungan antar fenomena yang diteliti dengan sistematis, faktual dan aktual. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif yaitu data-data yang digunakan berhubungan erat dengan katagori karakteristik serta yang berwujud perkataan.

Hasil penelitian ini adalah pengelola telah menyediakan berbagai fasilitas dan memberikan pelayanan kepada wisatawan yang berkunjung dan yang menjadi kendala pengelolaan adalah kurangnya sumber dana untuk mengelola obyek wisata serta kualitas SDM petugas dilapangan yang kurang kompeten.